

**STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN SENI DRAMA
DI KELAS XI SMA NEGERI 4 KOTA LUBUKLINGGAU**



SKRIPSI

Oleh:

Cherly Octiana Bila

2110314017

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNIG*
PADA PEMBELAJARAN SENI DRAMA
DI KELAS XI SMA NEGERI 4 KOTA LUBUKLINGGAU**



SKRIPSI

Oleh:

Cherly Octiana Bila

2110314017

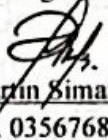
**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Pendidikan Seni Pertunjukan
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

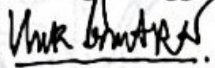
Skripsi Berjudul:

STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN SENI DRAMA DI KELAS XI SMA NEGERI 4 KOTA LUBUKLINGGAU diajukan oleh Cherly Octiana Bila NIM 2110310417, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 882090), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada Tanggal 3 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di terima.


Pembimbing I/Ketua


Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.
NUPTK 0356768669130323

Pembimbing II/Anggota


Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NUPTK 8951742643130072


Cognate Anggota


Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
NUPTK 2436739640130060


Yogyakarta, 18 - 06 - 26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan


Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NUPTK 0146742643230113



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahapeserta didik : Cherly Octiana Bila

Nomor Mahapeserta didik : 2110310417

Program Studi : S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Yang membuat pernyataan

Cherly Octiana Bila
NIM. 2110310417

HALAMAN MOTTO

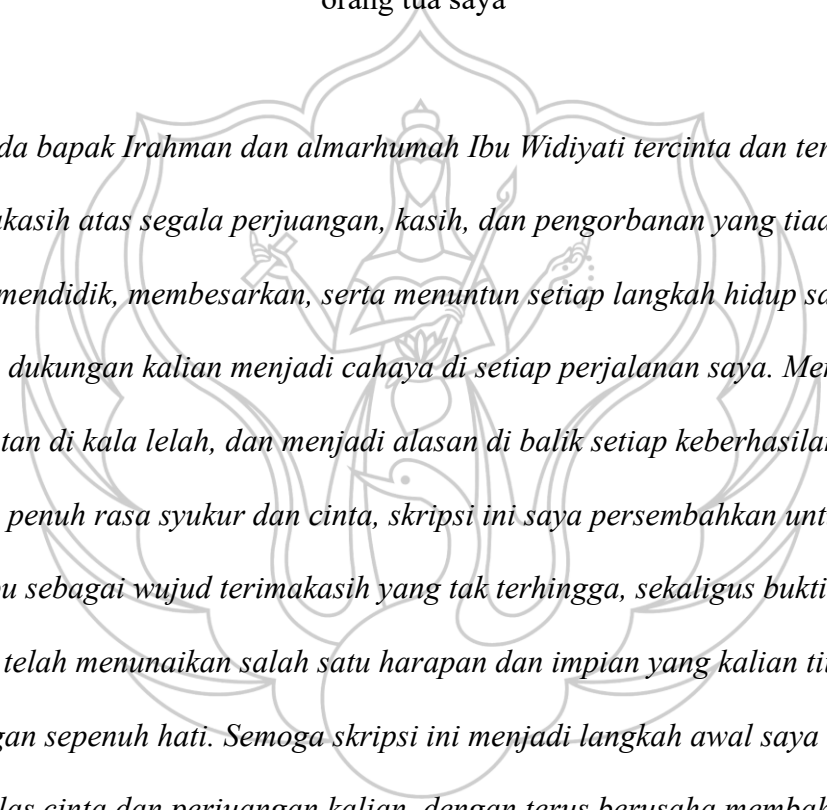
“Yang tertunda belum tentu gagal”

(Cherly, 2026)



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Puji syukur saya hanturkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kelimpahan rahmat karunia-Nya, serta kesempatan kepada saya, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berpengaruh dalam hidup saya, terutama untuk kedua orang tua saya”



“Kepada bapak Irahman dan almarhumah Ibu Widiyati tercinta dan tersayang, terimakasih atas segala perjuangan, kasih, dan pengorbanan yang tiada henti dalam mendidik, membesarkan, serta menuntun setiap langkah hidup saya. Doa dan dukungan kalian menjadi cahaya di setiap perjalanan saya. Menjadi kekuatan di kala lelah, dan menjadi alasan di balik setiap keberhasilan saya. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, skripsi ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu sebagai wujud terimakasih yang tak terhingga, sekaligus bukti bahwa saya telah menunaikan salah satu harapan dan impian yang kalian titipkan dengan sepenuh hati. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal saya untuk membalas cinta dan perjuangan kalian, dengan terus berusaha membahagiakan dan membanggakan bapak dan ibu di setiap langkah ke depan”

Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Seni Drama di Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Lubuklinggau” dengan lancar. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Penulis sampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi S1/Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendukung, memberikan informasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendukung dan memberikan informasi serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Roy Martin Simamora, S.Pd., M. Ed., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd., selaku penguji ahli yang telah memberikan masukan dan saran dalam pengerjaan skripsi ini, sehingga tulisan ini semakin memiliki lebih banyak literasi
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh Pendidikan S-1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membantu selama proses pembelajaran pada masa perkuliahan.
8. Winda Uci Lestari S.Pd, yang telah memberikan kesempatan, dan kemudahan dalam pengambilan data selama proses penelitian tugas akhir.
9. Peserta didik SMA Negeri 4 Kota Lubuklinggau yang telah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan dalam pengambilan data.
10. Bapak Irahman dan almarhumah Ibu Widiyati selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan penuh, baik secara moral, material, dan selalu mendoakan penulis selama masa kuliah hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

11. Dhipa Afif Aditya selaku adik penulis yang memberikan dukungan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. M. Abel Maulana yang selalu menemani, membantu, memberikan dukungan, motivasi, dan memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Syafira Putri Mustika, Arini Dwi Swandari, Syarifah Tunnafisah, Salsabila Nazihah, Nadia Emilia Putri selaku saudara yang telah menemani penulis selama kuliah, mendukung, dan membantu dalam menyusun skripsi ini.
14. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2021 yang telah berproses bersama selama menempuh perkuliahan, dan saling mendukung dalam banyak hal.

Harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan informasi serta referensi yang bermanfaat bagi pembaca dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan penelitian ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Cherly Octiana Bila

DAFTAR ISI

HALAMN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Sistematika Penulisan	6
1. Bagian Awal.....	6
2. Bagian Inti	6
3. Bagian Akhir.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Strategi Pembelajaran	8
2. Pembelajaran Seni Drama	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	24

C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Objek dan Subjek Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
1. Pemilihan Kasus	33
2. Desain Penelitian	34
3. Pengumpulan Data.....	34
4. Analisis Data.....	35
5. Penulisan Laporan Penelitian	35
E. Sumber data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	37
1. Teknik Validasi	37
2. Analisis Data.....	38
H. Indikator Capaian Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Profil Sekolah SMA Negeri 4 Lubuklinggau	40
2. Penerapan Strategi Pembelajaran di kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau	46
3. Kendala yang Dihadapi Dalam Proses Penerapan Strategi Pembelajaran	
Seni Drama di kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau	62
B. Pembahasan.....	66
1. Hasil Pengamatan Guru Terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran Yang	
Tepat Untuk Pelajaran Seni Drama	69
2. Kendala yang Dihadapi Dalam Proses Penerapan Strategi Pembelajaran	
Seni Drama di Kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau.....	84
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89

B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Pengertian Drama Dan Teater	21
Tabel 2 Data Pamong Dan Karyawan	41
Tabel 3 Jadwal Penelitian	95

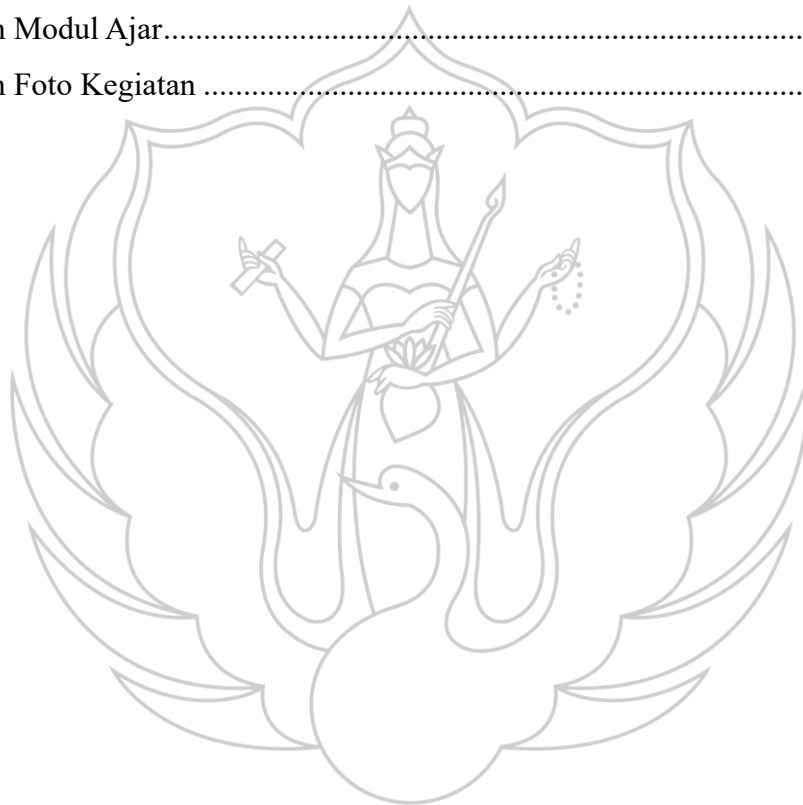


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perbedaan Istilah Dalam Cara Mengajar.....	9
Gambar 2 Bagan Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 3 Gerbang SMA Negeri 4 Kota Lubuklinggau.....	40
Gambar 4 Guru Menyampaikan Materi Sejarah Teater dan Drama.....	48
Gambar 5 Peserta Didik Mengerjakan LKPD Secara Berkelompok	50
Gambar 6 Guru Menyampaikan Materi	53
Gambar 7 Peserta Didik Mengerjakan LKPD Masing-Masing	53
Gambar 8 Peserta Didik Membentuk Kelompok.....	58
Gambar 9 Peserta Didik Mempresentasikan Naskah Drama	61
Gambar 10 Memasukkan Surat Izin Penelitian Dengan Ibu Derty Selaku Waka	152
Gambar 11 Wawancara dengan Ainun Gia Peserta Didik Kelas XI	152
Gambar 12 Wawancara dengan Muhammad Akbar Peserta Didik Kelas XI.....	152
Gambar 13 Wawancara dengan Ayu Utami Sleaku peserta Didik	153
Gambar 14 Wawancara dengan Rahmad Reanaldi Selaku Peserta Didik.....	153
Gambar 15 Peserta Didik Mengerjakan LKPD Secara Berkelompok	153
Gambar 16 Peserta Didik Saat Mengajukan pertanyaan atau Pendapat	154
Gambar 17 Peserta Didik mempresentasikan Hasil Naskah	154
Gambar 18 Peserta Didik Saat Berdiskusi Kelompok	154
Gambar 19 Wawancara dengan Ibu Winda Uci Lestari Selaku Guru	155
Gambar 20 Wawancara <i>Online (Via WhatsApp)</i> dengan Rendra.....	155
Gambar 21 Wawancara <i>Online (Via WhatsApp)</i> dengan Ayu Dea.....	156
Gambar 22 Wawancara <i>Online (Via WhatsApp)</i> dengan Ridho.....	156
Gambar 23 Wawancara <i>Online (Via WhatsApp)</i> dengan Sindy Ajeng.....	157
Gambar 24 Wawancara dengan Aviona Marischa Selaku Peserta Didik	157
Gambar 25 Wawancara <i>Online (Via WhatsApp)</i> dengan Putri Pebriana.....	158
Gambar 26 Wawancara dengan <i>Online (Via WhatsApp)</i> Ririn Tri	158
Gambar 27 Surat Keterangan dari SMA Negeri 4 Lubuklinggau	159

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Jadwal Penelitian	95
Lampiran Lembar Observasi.....	96
Lampiran Lembar Wawancara Guru	102
Lampiran Lembar Wawancara Ainun Gia Safira	120
Lampiran Lembar Wawancara Aviona Marischa Bayf Putri.....	129
Lampiran Lembar Wawancara Rahmad Renaldi	140
Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik	148
Lampiran Modul Ajar.....	149
Lampiran Foto Kegiatan	152



ABSTRAK

Pembelajaran seni budaya khususnya pada materi seni drama merupakan salah satu pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berekspresi, berpikir, serta berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran seni drama di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Lubuklinggau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Lubuklinggau dengan subjek penelitian yaitu guru seni budaya dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran seni drama yang diterapkan oleh guru dilakukan dengan mengombinasikan beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, yang dikolaborasikan dengan praktik. Dalam proses pembelajaran, guru juga memberikan pertanyaan pemantik untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran yang diterapkan tersebut dinilai sudah baik dalam meningkatkan partisipasi peserta didik, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan metode yang bervariasi dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif.

Kata kunci: strategi pembelajaran, seni drama, peserta didik, proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menerapkan kurikulum sebagai pedoman dalam sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kurikulum tersebut mencakup tujuan, materi pembelajaran, serta metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Penetapan dan perubahan kurikulum dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), agar senantiasa sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pendidikan di Indonesia. Perubahan kurikulum menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pada tahun 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memperkenalkan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum baru. Kurikulum ini membawa perubahan dalam sistem pembelajaran di kelas, di mana peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan kreatif selama proses belajar. Kurikulum Merdeka bertujuan menciptakan suasana belajar yang lebih tenang, menyenangkan, bebas tekanan, serta memberi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan berpikir kreatif. Kurikulum ini dikenal juga dengan istilah Merdeka Belajar, yang dirancang sebagai kerangka pembelajaran yang fleksibel, berfokus pada materi esensial, dan mendukung perkembangan karakter serta potensi unik setiap peserta didik. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa implementasi

kurikulum ini telah membawa perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi (Rahayu *et al.*, 2022).

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menilai bahwa Kurikulum Merdeka lebih ringkas, sederhana, dan fleksibel, sehingga dapat membantu pemulihan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) akibat pandemi *Covid-19*. Selain itu, kurikulum ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia agar mampu bersaing dengan negara lain. Mata pelajaran Seni Budaya memiliki peran penting dalam pendidikan, sehingga pengelolaannya memerlukan perhatian yang serius, Iswantara (dalam Lesmana, 2024). Seni Budaya merupakan pembelajaran seni yang berlandaskan budaya dan berfungsi memperkaya pengetahuan peserta didik. Dalam mata pelajaran ini, terdapat proses pembelajaran yang memiliki ciri khas, nilai, serta manfaat yang mendukung perkembangan peserta didik.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka, materi yang diajarkan meliputi Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, dan Seni Drama. Setiap materi tersebut dirancang untuk mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Seni Drama. Tujuan pengajaran Seni Drama di sekolah umum maupun madrasah bukan untuk mencetak peserta didik menjadi seniman, melainkan sebagai bagian dari pendidikan intrakurikuler yang berperan sebagai sarana pembelajaran. Melalui pengalaman belajar drama, peserta didik dibiasakan mengembangkan rasa tanggung jawab, kemandirian, sikap toleransi, dan empati.

Pembelajaran ini juga melatih peserta didik untuk memahami perbedaan antara bekerja secara individu dan berkontribusi dalam kerja kelompok.

Dengan mengacu pada Profil Pelajar Pancasila, pengajaran Seni Drama diharapkan dapat memperluas wawasan peserta didik serta mendorong mereka untuk mengamalkan nilai-nilai positif dalam perilaku sehari-hari. Selain itu, pembelajaran Seni Drama sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka, yakni memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berkreasi dan mengembangkan inovasi.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran seni drama diharapkan tidak hanya fokus pada pengetahuan teoritis tetapi juga pada pengalaman praktis peserta didik (Kemendikbud, 2022). Pembelajaran seni drama ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan apresiasi seni peserta didik. Melalui pembelajaran seni drama, peserta didik diajak untuk memahami berbagai karakter, alur cerita, dan konflik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi mereka. Selain itu, keterlibatan dalam pementasan drama melatih peserta didik dalam kerja sama tim, disiplin, dan tanggung jawab.

Namun, pembelajaran drama di sekolah sering menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya pelatih atau sutradara yang berdedikasi, minimnya naskah drama yang sesuai, keterbatasan fasilitas pentas, serta keterbatasan biaya untuk latihan dan pementasan. Selain itu, kurangnya minat dan dedikasi dari peserta didik juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran drama. Oleh karena itu, pendidik

perlu lebih proaktif dalam merancang strategi pembelajaran di kelas, baik dalam bentuk praktik maupun teori. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat harus berpusat pada peserta didik, dengan menekankan pengembangan prestasi belajar yang inovatif, kreatif, dan mandiri. Pada penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya pelatihan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang efektif menggunakan drama dan bermain peran, serta perlunya dukungan dari pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Simamora *et al.*, 2024).

SMA Negeri 4 Lubuklinggau, seni drama diajarkan sebagai bagian dari mata pelajaran Seni Budaya dan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah ini aktif mendorong peserta didik untuk terlibat dalam berbagai kegiatan seni, termasuk partisipasi dalam Festival dan Lomba Seni Peserta didik Nasional (FLS2N). Kegiatan semacam ini menunjukkan komitmen sekolah dalam mengembangkan bakat seni peserta didik dan memberikan pengalaman praktis dalam produksi drama. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam strategi pembelajaran seni drama yang diterapkan di SMA Negeri 4 Lubuklinggau, khususnya di kelas XI. Analisis terhadap strategi pembelajaran ini penting untuk mengidentifikasi metode yang efektif, memahami kendala yang dihadapi, dan mencari solusi yang tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah terhadap analisis strategi pembelajaran seni drama dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran Seni Drama di kelas XI SMA Negeri 4 kota Lubuklinggau?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran Seni Drama di kelas XI SMA Negeri 4 kota Lubuklinggau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran Seni Drama di kelas XI SMA Negeri 4 kota Lubuklinggau.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Seni Drama di kelas XI SMA Negeri 4 kota Lubuklinggau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran drama di sekolah dan menjadi acuan bagi guru lain dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan baru tentang pentingnya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap materi seni drama.

b) Bagi peserta didik

Membantu peserta didik mengembangkan keterampilan akademik dan non-akademik, seperti keterampilan komunikasi, percaya diri, dan kerja sama dalam kelompok.

c) Bagi sekolah

Memberikan masukan kepada SMA Negeri 4 Lubuklinggau dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran seni drama yang lebih efektif dan menarik.

d) Bagi penyusun

Penelitian ini dapat menambah pengalaman yang berguna sebagai bekal untuk terjun ke lingkungan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti ini terbagi menjadi beberapa sub bab yaitu:

- a) Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b) Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berfikir.
- c) Bab III Metode Penelitian terdiri dari objek dan subjek penelitian tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, taktik dan instrument pengumpulan data, Teknik validasi data, dan indicator capaian penelitian.
- d) Bab IV merupakan Hasil dan Pembahasan tentang metode dan proses pembelajaran seni drama di SMA Negeri 4 Lubuklinggau.
- e) Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Merupakan daftar Pustaka dan lampiran dari hasil observasi.